

Abstract

PT. Alfa Global Indah which engaged in the plywood industry has many alternative suppliers to supply of raw material products, those are Palopo, Sumber Graha Sejahtera (SGS), Makmur Alam Sejahtera (MAS), Ifura (FJMI), Mujur Timbul Wood (MTW), Gasulindo, Sumber Rejeki, Makmur Abadi (MA), and Sejahtera Usaha Bersama (SUB). PT. Alfa Global Indah produces three types of woods, those are Meranti, Sengon, and Albasia. Has nine suppliers to provide raw materials is considered too much and it can increase the cost of the company. Therefore, it is necessary to do the supplier evaluation of the best supplier of the existing one to be the strategic sourcing for the PT. Alfa Global Indah in supplying of raw materials. The best supplier is evaluated based by formulations of Analytic Network Process (ANP) and *supedecision* software based on predetermined criteria, those are price of goods and service quality. So, it is expected to use the formulation of ANP, the company can determine the most appropriate suppliers and appropriate to support the goals and processes of production PT. Alfa Global Indah. So, with ANP formulation showed that the best supplier to supply Meranti and Sengon is SGS, and the best supplier to supply Albasia is MA. Therefore, it is expected the company to choose the right supplier based on evaluation process with ANP formulation that has been done, if the company does not follow ANP supplier selection based formulation that has been done, it is certain that the company will return to face the financial problems regarding the prices of raw materials and payment policy that can expected until 15 million rupiahs accompanied by a delivery time delay from suppliers.

Keywords: *Supplier Evaluation, Best Supplier, Analytic Network Process(ANP), Superdecision Software*

Abstrak

PT. Alfa Global Indah yang bergerak di bidang industri triplek, memiliki banyak alternatif *supplier* dalam memasok bahan baku produknya, yaitu Palopo, Sumber Graha Sejahtera (SGS), Makmur Alam Sejahtera (MAS), Ifura (FJMI), Mujur Timbul Wood (MTW), Gasulindo, Sumber Rejeki, Makmur Abadi (MA), dan Sejahtera Usaha Bersama (SUB). PT. Alfa Global Indah memproduksi tiga jenis kayu yaitu kayu Meranti, kayu Sengon, dan kayu Albasia. Pada saat ini PT. Alfa Global Indah memiliki sembilan *supplier*. Memiliki sembilan *supplier* untuk memasok bahan baku dinilai terlalu banyak dan dapat meningkatkan *cost* dari perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kesembilan *supplier* yang ada untuk dijadikan *strategic sourcing* bagi PT. Alfa Global Indah dalam memasok bahan baku. Proses evaluasi *supplier* dilakukan dengan menggunakan formulasi *Analytic Network Process* (ANP) dan menggunakan *software supedecision* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu harga barang dan *service quality*. Jadi, diharapkan dengan menggunakan formulasi ANP, pihak perusahaan dapat menentukan *supplier* yang paling tepat dan sesuai untuk mendukung tujuan serta proses produksi PT. Alfa Global Indah. Dengan menggunakan formulasi ANP didapatkan hasil bahwa *supplier* terbaik untuk memasok jenis kayu Meranti dan kayu Sengon adalah *supplier* SGS sedangkan *supplier* terbaik untuk memasok jenis kayu Albasia ialah *supplier* MA. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dapat memilih *supplier* dengan tepat berdasarkan proses evaluasi dengan formulasi ANP yang

telah dilakukan, jika perusahaan tidak melakukan pemilihan *supplier* berdasarkan formulasi ANP yang telah dilakukan, maka dapat dipastikan perusahaan akan kembali menghadapi permasalahan keuangan mengenai harga bahan baku dan kebijakan pembayaran yang dapat mencapai sampai 15 juta rupiah disertai dengan keterlambatan waktu pengiriman dari *supplier*.

Kata kunci: Evaluasi *Supplier*, *Supplier* Terbaik, *Analytic Network Process* (ANP), *Software Superdecision*